

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang akan diteliti, peneliti menetapkan objek penelitian dalam penelitian ini yaitu tata letak. Sedangkan subjek yang akan diteliti adalah konsumen SPBU cabang 34-40132. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis bagaimana perbandingan tata letak yang diterapkan oleh SPBU cabang 34-40132 dengan standar ketentuan produsen.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Traver Travens (dalam Husein Umar, 2014, hlm. 22) menjelaskan bahwa: “metode ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”. Menurut Consuelo (dalam Husein Umar, 2014, hlm. 25) menjelaskan bahwa terdapat beberapa macam riset dengan metode deskriptif yaitu dengan riset studi kasus, survei, riset pengembangan, riset lanjutan, riset dokumen, riset kecenderungan, dan riset korelasi.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif yang digunakan adalah dengan riset survei. Metode deskriptif dengan riset survei digunakan untuk mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki kenapa gejala-gejala tersebut ada, sehingga tidak perlu memperhitungkan hubungan antara variabel-variabel, karena hanya menggunakan data yang ada untuk pemecahan masalah. Survei merupakan metode yang dapat memberikan manfaat untuk tujuan-tujuan deskriptif, membantu dalam hal membandingkan kondisi-kondisi yang ada dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, dan juga untuk pelaksanaan evaluasi. Metode survei dilakukan yaitu dengan cara sensus maupun sampling terhadap hal-hal yang nyata dan tidak nyata.

Dalam suatu penelitian terdapat dua jenis waktu pengambilan data yaitu dengan metode *longitudinal* dan metode *cross sectional*. Metode *longitudinal* atau *time series* merupakan waktu pengambilan data dari suatu fenomena atau sumber yang dilakukan dalam beberapa interval atau periode sehingga bersifat jangka panjang.

Sementara metode *cross sectional* atau sering disebut data satu waktu adalah sekumpulan data untuk meneliti suatu fenomena dalam satu kurun waktu tertentu (Husein Umar, 2014, hlm. 42-43). Dalam penelitian ini, metode waktu pengambilan data yang digunakan adalah dengan metode *cross sectional*. Metode ini dipilih karena mempelajari objek dengan tidak berkesinambungan dalam jangka waktu yang panjang.

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa metode pendekatan yaitu metode kualitatif, kuantitatif, dan metode kombinasi. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kombinasi. Johnson dan Cristensen (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 475) mendefinisikan metode kombinasi sebagai berikut : “*Research that involve the mixing of quantitative and qualitative approach*”. Johnson dan Cristensen (2007) berpendapat bahwa metode kombinasi adalah penelitian yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Cresswell (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 475) mendefinisikan metode kombinasi sebagai berikut : “*Mixed methods research is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative and quantitative forms of research. It involves philosophical assumptions the use of quantitative and qualitative approaches, and the mixing of both approached in a study.*” Cresswell (2009) berpendapat bahwa metode penelitian kombinasi merupakan pendekatan dalam penelitian yang mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Hal itu mencakup landasan filosofis, penggunaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan mengkombinasikan kedua pendekatan dalam penelitian.

Dari penjelasan-penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode kombinasi adalah metode pendekatan dalam suatu penelitian yang menggabungkan kemudian menghubungkan landasan filosofis yang berasal dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Metode kombinasi memiliki dua model yaitu model *sequential* (kombinasi berurutan) dan model *concurrent* (kombinasi campuran). Dalam penelitian ini menggunakan metode kombinasi dengan model *concurrent*. Creswell (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 482) mendefinisikan metode kombinasi dengan model *concurrent* sebagai berikut : “*Concurrent mixed methods: procedures are those in which the researcher converges or merges quantitative and qualitative data in order to provide a comprehensive analysis of the research problems.* Metode kombinasi dengan model *concurrent* merupakan prosedur penelitian dimana peneliti menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh analisis yang komprehensif guna menjawab masalah penelitian.

Prosedur penelitian dengan menggunakan metode kombinasi dengan model *concurrent* yaitu sebagai berikut :

- 1) Melakukan pendekatan kuantitatif, diantaranya dengan melakukan hal-hal berikut :
 - Menentukan populasi dan sampel
 - Melakukan pengumpulan data
 - Analisis data kuantitatif
- 2) Melakukan pendekatan kualitatif, diantaranya dengan melakukan hal-hal berikut :
 - Melakukan pengumpulan data
 - Analisis data kualitatif
- 3) Melakukan analisis data hasil pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

3.2.2 Desain Penelitian

Berdasarkan metode penelitian dan karakteristik penelitian yang menggunakan satu variabel maka desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif. Husein Umar (2014, hlm. 34) mengemukakan bahwa penelitian dengan menggunakan desain deskriptif bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu.

Desain deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan variabel yang diteliti, mengetahui pelaksanaan suatu peraturan/rencana, dan mengetahui serta memaparkan tentang teori atau konsep variabel dilokasi tertentu.

3.3 Operasionalisasi variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Perencanaan Tata Letak (X)	Manahan P.Tampubolon (2014, hlm. 31) mengemukakan bahwa layout atau tata letak adalah desain ruangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan kegiatan kerja,	Ketersediaan sarana dan prasarana serta fasilitas	Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana serta fasilitas. Hasil diperoleh dari kuesioner dan perusahaan yang bersangkutan.	Ordinal
		Kenyamanan dan keamanan	Tingkat Kenyamanan dan keamanan yang meliputi kebersihan, keleluasaan, nilai	Ordinal

	berdasarkan alur kerja (<i>assembly line</i>).		estetika, serta sistem keamanan. Hasil diperoleh melalui kuesioner dan perusahaan yang bersangkutan.	
--	--	--	--	--

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini didapat dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Husein Umar, 2014, hlm. 42).

Sumber data yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara terhadap pihak perusahaan SPBU cabang 34-40132 dan penelitian langsung .
2. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber seperti literature, artikel, tulisan-tulisan ilmiah, serta situs/web di internet yang berkaitan dengan tata letak dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara bagaimana data dalam penelitian ini didapatkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan usaha untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti .

2. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian (Husein Umar, 2014, hlm. 51). Cara pengumpulam data dengan observasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih aktual dan terperinci.

3. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan perbincangan langsung ataupun tidak langsung berupa tanya jawab dengan pihak-pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh data tentang permasalahan yang diteliti.

4. Angket/kuesioner

Teknik angket/kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut (Husein Umar, 2014, hlm. 49).

3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Husein Umar, 2014, hlm. 77).

Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh konsumen di SPBU 34-40132. Berdasarkan data primer diketahui total rata-rata konsumen di SPBU 34-40132 adalah sebanyak 6500 orang pengguna kendaraan bermotor setiap hari nya.

3.5.2 Teknik Penarikan Sampel

Dalam suatu penelitian belum tentu data dari populasi yang utuh dipergunakan secara keseluruhan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia. Untuk itu dalam penelitian ini di gunakan sampel untuk mewakili populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014, hlm. 149).

Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini *Nonprobability Sampling* dipilih menjadi teknik penarikan sampel. Cara ini juga sering disebut sebagai pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan karena dalam pelaksanaannya digunakan pertimbangan tertentu oleh peneliti (Husein Umar, 2014, hlm. 90). Kemudian teknik *Nonprobability Sampling* dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai kaitan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Menurut Roscoe (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 164) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Berdasarkan jumlah populasi yaitu seluruh konsumen di SPBU 34-40132 yang sangat banyak yaitu mencapai rata-rata 6500 orang pengguna kendaraan bermotor setiap hari nya dan teknik sampling yang digunakan maka peneliti menggunakan saran sampel terkecil menurut Roscoe yaitu sebanyak 30 orang pengguna kendaraan bermotor yang menjadi konsumen di SPBU 34-40132. Hal ini melihat pertimbangan keterbatasan peneliti dan melihat bahwa ukuran sampel yang tersebut diharapkan dapat mewakili populasi.

3.6 Analisis Data

Berdasarkan metode pendekatan yang digunakan yaitu metode kombinasi Concurrent Metode kombinasi dengan model *concurrent* yang mana peneliti menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh analisis yang komprehensif guna menjawab masalah penelitian. Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan-rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

- a) Untuk menjawab rumusan masalah pertama, analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif. Dengan analisis ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan mengenai profil Stasiun Pengisian Baha Bakar untuk Umum cabang 34-40132.
- b) Untuk menjawab rumusan masalah kedua, analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif. Dengan analisis ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan mengenai gambaran tata letak Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum cabang 34-40132 .
- c) Untuk menjawab rumusan masalah ketiga, analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif dan analisis kualitatif deskriptif. Dengan analisis terhadap kombinasi antara data kuantitatif/statistik dan data kualitatif yang ada diharapkan dapat menjawab pertanyaan mengenai perbandingan tata letak di Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum cabang 34-40132 dengan standar produsen.